

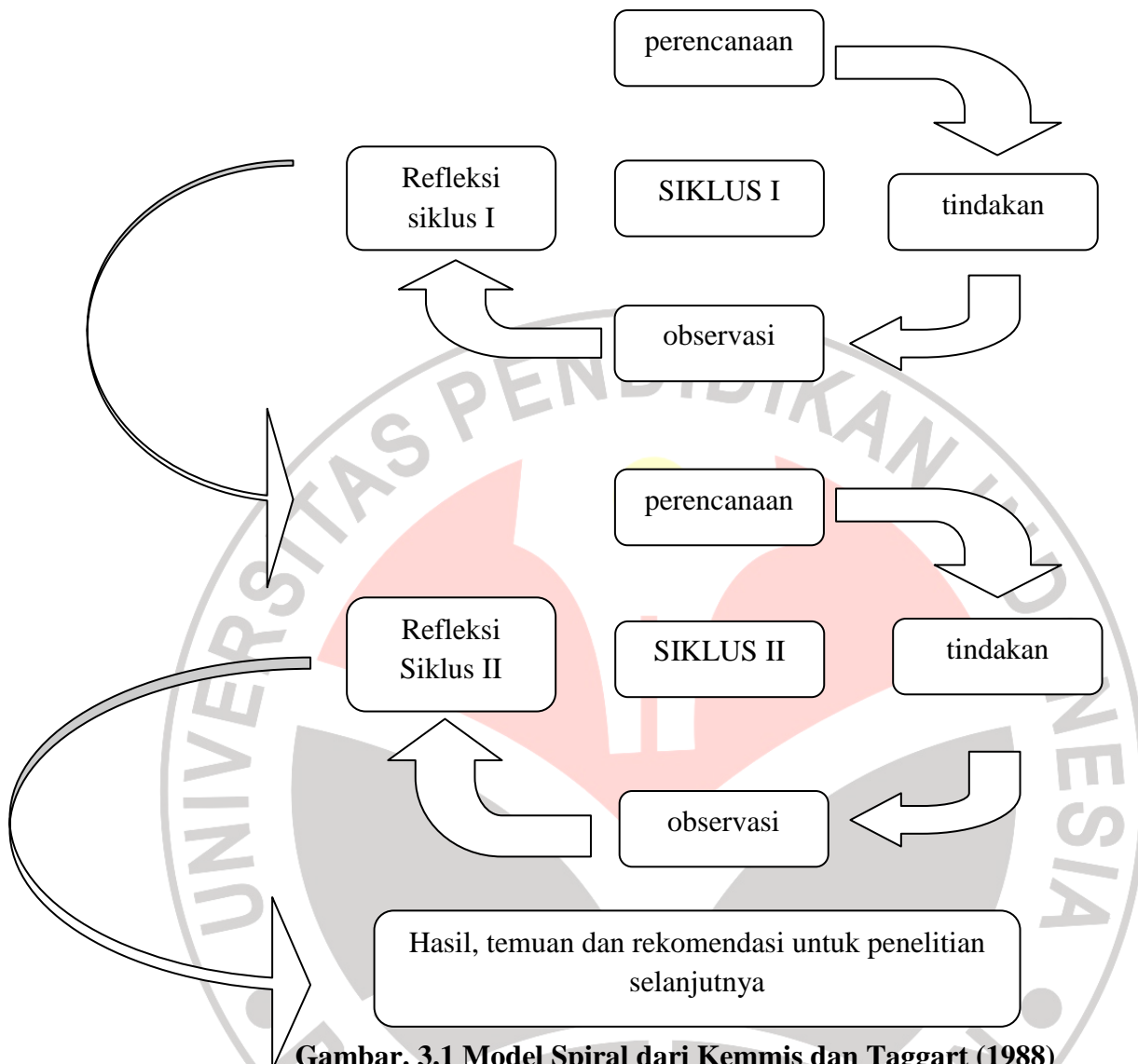
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) model Kemmis dan Taggart. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Adapun alur yang digunakan adalah model yang digunakan oleh Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005).

Menurut Wardani (2002: 14), PTK adalah Penelitian yang dilakukan guru dalam kelasnya dan berkolaboratif antara peneliti dengan praktisi (guru dan kepala sekolah). Alur penelitian yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas disesuaikan dengan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, alur desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar. 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Barulaksana Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah siswa adalah 30 orang dengan sebaran laki-laki 13 orang dan perempuan 17 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010-2011, yaitu pada bulan Maret sampai dengan Juni 2011.

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri Barulaksana Kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral menurut Kemmis dan Taggart, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan/persiapan siklus I:

- 1) Analisis KTSP
- 2) Melakukan observasi ke sekolah
- 3) Meminta izin pada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian
- 4) Mengajukan proposal penelitian
- 5) Merancang kegiatan penelitian
- 6) Membuat RPP dan LKS
- 7) Membuat alat pengumpul data berupa:
 - a) Membuat butir soal
 - b) Membuat format observasi
- 8) Menyiapkan alat bantu mengajar/media yang diperlukan

b. Pelaksanaan Tindakan siklus I

Pada kotak tindakan (act), melakukan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP.

c. Observasi siklus I

Dalam kotak pengamatan (observe), kegiatan observasi dilakukan oleh observer dan guru/peneliti dengan menggunakan lembar observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi siklus I

Pada tahap refleksi, hasil yang diperoleh pada saat pelaksanaan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis setelah itu direfleksikan dan merencanakan tindakan untuk siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan/persiapan siklus II

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Setelah melihat hasil dan refleksi pada siklus I, peneliti kembali menyusun RPP dan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

b. Pelaksanaan Tindakan siklus II

Pelaksanaan yang dilakukan disesuaikan berdasarkan RPP yang telah dibuat.

c. Observasi siklus II

Kegiatan observasi pada siklus II, hampir sama dengan siklus I yaitu dilakukan oleh observer dan guru/peneliti dengan menggunakan lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung.

d. Refleksi siklus II

Setelah semua data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis, peneliti melakukan tindakan refleksi untuk melihat hasil yang diperoleh pada siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan tes dengan butir soal.

1. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam penerapan pendekatan CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan CTL.

Data yang terkumpul setelah kegiatan observasi dari setiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rata-rata kelas dan persentase.

F. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari berbagai instrumen penelitian terkumpul, kemudian data tersebut diolah. Ada pun cara pengolahannya sebagai berikut:

1. Observasi

“Pengolahana data hasil observasi sangat bergantung pada pedoman observasinya, terutama dalam mencatat hasil observasi.” (Sudjana, 2010:132).

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, maka digunakan lembar observasi guru dan siswa.

Hasil pengamatan diberi skala nilai 1, 2, 3, 4, 5, dengan kriteria 1 = kurang sekali, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik.

a) Observasi guru

Pada lembar observasi guru, hasil observasi yang diperoleh kemudian dihitung dengan nilai perolehan yang disesuaikan dengan jumlah kriteria aspek CTL dan menghitung nilai maksimalnya, selanjutnya dihitung ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{nilai perolehan}}{\sum \text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

b) Observasi Siswa

Pada lembar observasi siswa, hasil observasi yang diperoleh dari menghitung jumlah nilai perolehan dan jumlah nilai maksimal kemudian dihitung ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{nilai perolehan}}{\sum \text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

2. Tes

Untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang diberikan maka dilakukan kegiatan evaluasi atau penilaian. Bentuk evaluasi yang diberikan berupa tes tertulis berbentuk uraian bebas. Kemudian data tersebut dihitung nilai rata-rata

kelasnya dan menghitung jumlah siswa yang mencapai diatas nilai KKM dalam bentuk persentase.

Batas nilai ketercapaian siswa ditentukan berdasarkan nilai KKM yang ditentukan oleh guru yaitu 58. Artinya skor yang dinyatakan lulus adalah skor yang memperoleh diatas nilai 58. Ketuntasan siswa dinyatakan dalam bentuk rata-rata dan persentase. Menghitung rata-rata kelas didapat dengan cara:

$$R = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}}$$

Ada pun untuk menghitung persentase dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyaknya siswa

- Kriteria kelas dikatakan telah tuntas belajar jika mencapai 75% (Depdiknas: 2007).

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif dan kuantitatif pada aktivitas siswa dan guru.
 - a) Lembar Observasi

Setelah semua data terkumpul dan diolah, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Setelah data

diperoleh nilai persentasenya, kemudian dikonversikan ke dalam tabel rentang nilai.

Tabel 3.2 Kategori Rentang Nilai menurut Sudjana (2010:118)

Persentase Jawaban %	Nilai Konversi		
	Huruf	Standar 10	Standar 4
(90-99)	A "Sangat Baik"	9	4
(80-89)	B "Baik"	8	3
(70-79)	C "Cukup"	7	2
(60-69)	D "Kurang"	6	1
Kurang dari 60	Gagal	gagal	gagal
		Nilai 10 bila mencapai 100%	

Analisis kuantitatif digunakan pada data hasil tes belajar siswa dengan statistika deskriptif. Setelah hasil evaluasi diolah menjadi data, maka selanjutnya dianalisis apakah secara keseluruhan telah mencapai ketuntasan belajar atau belum. hasil rata-rata pada siklus I dibandingkan dengan KKM kelas, begitu pula dengan hasil rata-rata nilai pada siklus II. pada rata-rata hasil siklus II dibandingkan dengan rata-rata hasil siklus I. Agar peningkatan nilai yang diperoleh pada setiap siklusnya terlihat signifikan dapat digambarkan dengan grafik perbandingan perolehan nilai.

Selain dari rata-rata, persentase siswa yang mencapai melebihi KKM dibandingkan dengan standar ketuntasan. Kelas dikatakan telah tuntas belajar jika mencapai 75% dari seluruh jumlah siswa. (Depdiknas: 2006).